



MINGGU KE-2

2026

BULETIN

# SISTEM KEWASPADAAN DINI DAN RESPON KABUPATEN BALANGAN



**DINAS KESEHATAN**  
KABUPATEN BALANGAN

**BULETIN  
SISTEM KEWASPADAAN DINI DAN  
RESPON  
DINAS KESEHATAN**

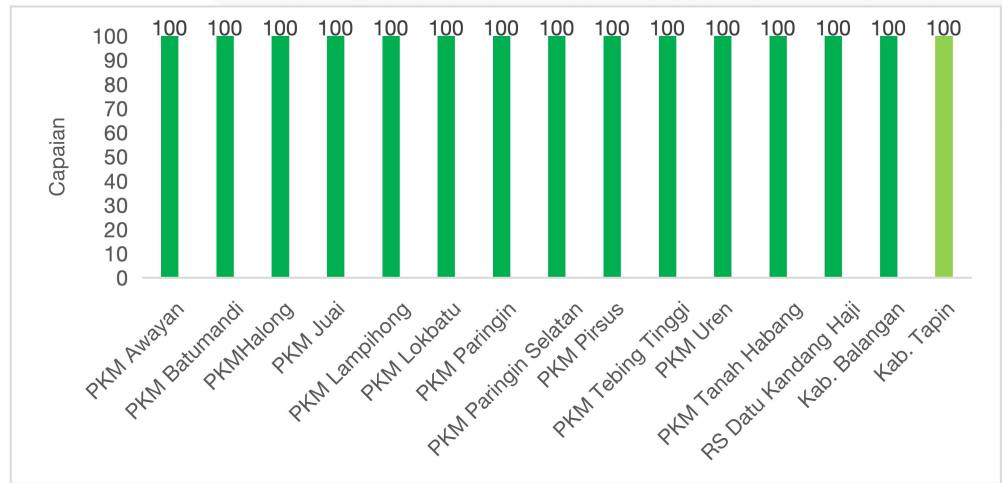
**1. FOKUS MINGGU INI**

KEWASPADAAN	KETERANGAN
<b>Diare Akut</b>	<p>Pada Minggu ke-2, dilaporkan adanya 56 kasus sama dengan kasus minggu sebelumnya . Diperlukan surveilans ketat untuk tren kasus dan efektivitas intervensi terkait edukasi PHBS, air bersih, cuci tangan, keamanan makanan, perbaikan sanitasi dan pengawasan air minum</p>
<b>Diare Berdarah/Disentri</b>	<p>Pada Minggu ke-2, dilaporkan terdapat 1 kasus Diare berdarah/disentri di wilayah kerja Puskesmas Tebing Tinggi. Sebagai tindak lanjut, pemantauan dan identifikasi kemungkinan penularan serta edukasi kepada masyarakat mengenai pentingnya kebiasaan cuci tangan dan penerapan PHBS, keamanan makanan, dan perbaikan sanitasi.</p>
<b>ISPA</b>	<p>Pada Minggu ke-2, dilaporkan terdapat 395 kasus pada minggu ini dimana terjadi kenaikan 41 kasus dari minggu ke-1 (346 kasus). sebagai tindak lanjut perlu surveilans ketat untuk setiap minggunya, evaluasi cakupan dan penemuan serta penanganan kasus, identifikasi faktor risiko, riwayat kontak dengan penderita dan edukasi PHBS serta jauhkan dari paparan asap rokok.</p>
<b>Suspek Campak</b>	<p>Pada minggu ke-2, dilaporkan 3 kasus suspek campak di RS Datu Kandang Haji Balangan. Kasus tersebut telah dilakukan pengambilan sampel. Selanjutnya, perlu disampaikan ke wilayah kerja Puskesmas untuk dilakukan surveilans ketat di sekitar kediaman kasus untuk memantau kontak erat yang bergejala serta memastikan tidak ada persebaran kasus di luar lingkungan rumah.</p>
<b>Kasus Observasi Difteri</b>	<p>Pada minggu ke-2, ditemukan adanya kasus pada Puskesmas Rawat Inap Batumandi. telah dilakukan penanganan sususasi arahan dan petunjuk teknis yang ada. selanjutnya dilakukan pemantauan lanjutan termasuk juga pada kontak erat dan telah dilakukan pengambilan spesimen untuk pepriksaan lebih lanjut. Diperlukan edukasi Masyarakat terkait pentingnya etika batuk dan bersin, PHBS, penggunaan masker ketika beraktifitas diluar rumah.</p>

**BULETIN  
SISTEM KEWASPADAAN DINI DAN  
RESPON  
DINAS KESEHATAN**

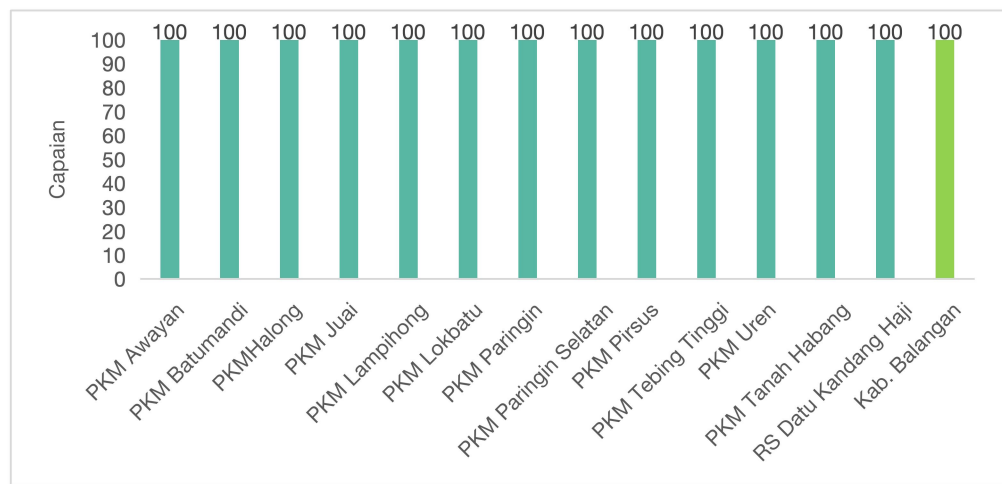
**2. CAPAIAN INDIKATOR KABUPATEN BALANGAN**

**2.1 Ketepatan**



Pada minggu ke-02 Kabupaten Balangan **ketepatan laporan SKDR sebesar 100%**. Jumlah unit pelapor yang mencapai indikator ketepatan minimal 80% sebanyak 12 Puskesmas dan 1 Rumah Sakit.

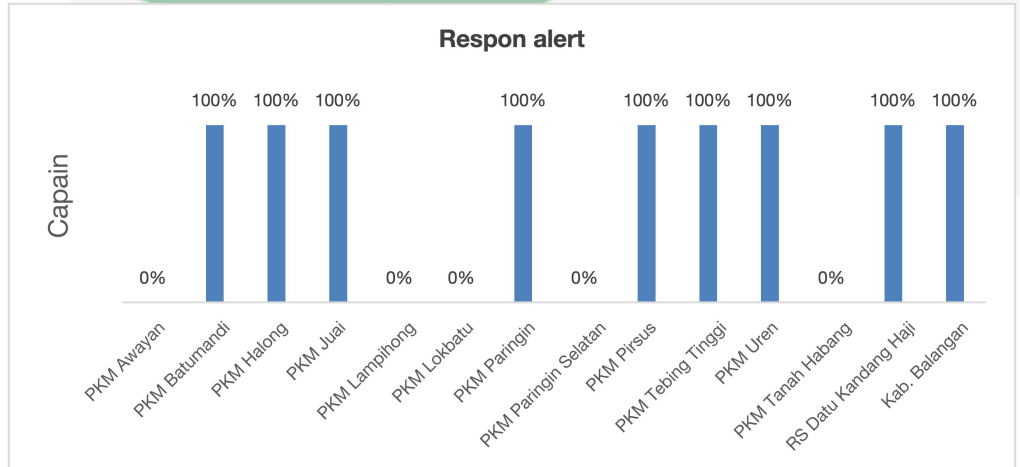
**2.2 Kelengkapan**



Pada minggu ke-02 Kabupaten Balangan **kelengkapan laporan SKDR sebesar 100%**. Jumlah unit pelapor yang mencapai indikator kelengkapan minimal 90% sebanyak 12 Puskesmas dan 1 Rumah Sakit.

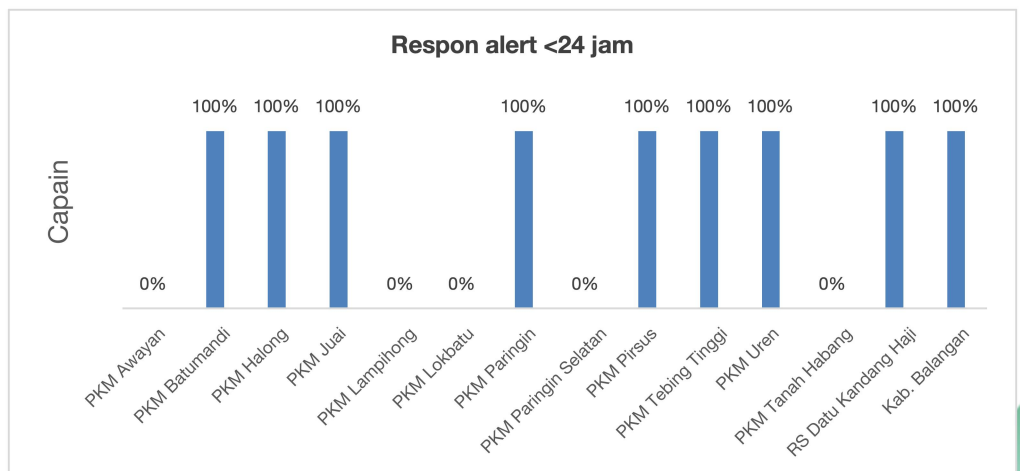
BULETIN  
SISTEM KEWASPADAAN DINI DAN  
RESPON  
DINAS KESEHATAN

2.3 Respon Alert



Pada minggu ke-02 unit pelapor yang melakukan **respon alert SKDR sebesar 100%**. dari jumlah unit pelapor yang merespon alert minimal 80% sebanyak 8 unit pelapor yang mendapat alert dan semua direspon 100%.

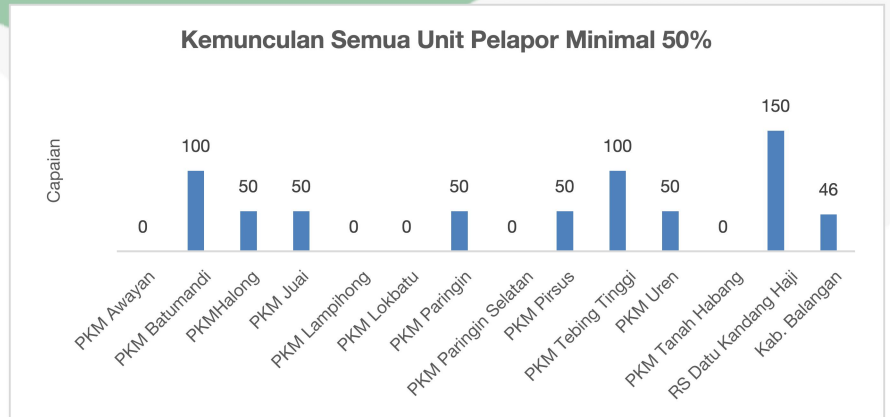
2.4 Respon Alert <24



Pada minggu ke-02 unit pelapor melakukan **respon alert <24 jam pada SKDR sebesar 100%**. Jumlah unit pelapor yang mencapai indikator alert yang direspon <24 jam minimal 80%, sebanyak 8 unit pelapor melakukan respon <24 jam yaitu 100%.

**BULETIN  
SISTEM KEWASPADAAN DINI DAN  
RESPON  
DINAS KESEHATAN**

**2.5 Kemunculan Alert**



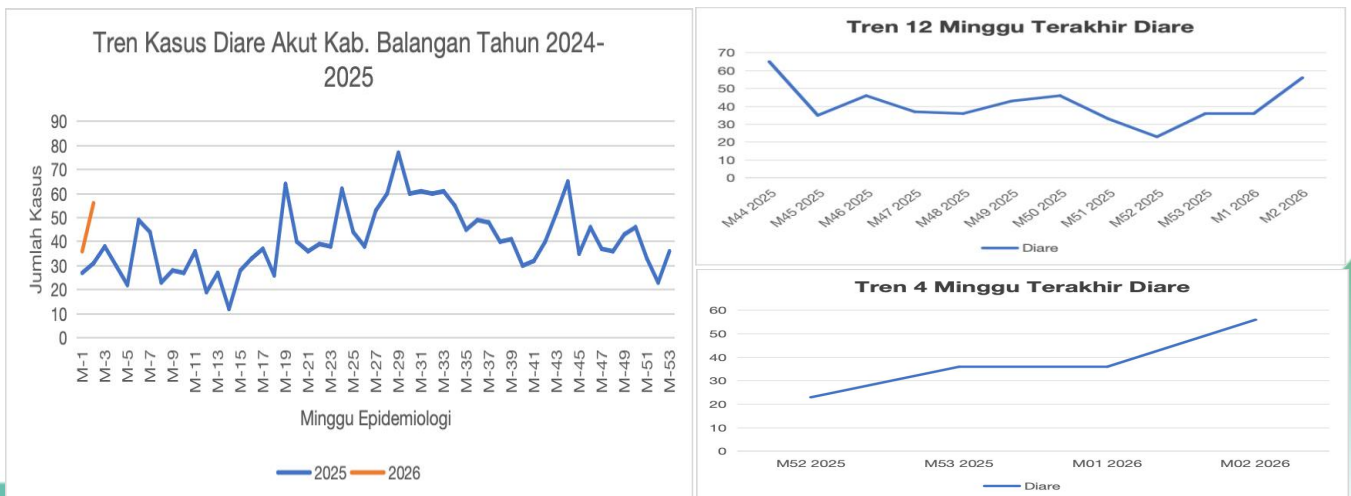
Pada minggu ke-2 unit pelapor yang memunculkan alert pada SKDR sebesar 46,15%. Jumlah unit pelapor yang mencapai indikator kemunculan alert minimal 50% hanya sebanyak 8 unit pelapor. ada 5 unit pelapor yang belum memunculkan alert.

**3. LAPORAN SURVEILANS BERBASIS INDIKATOR**

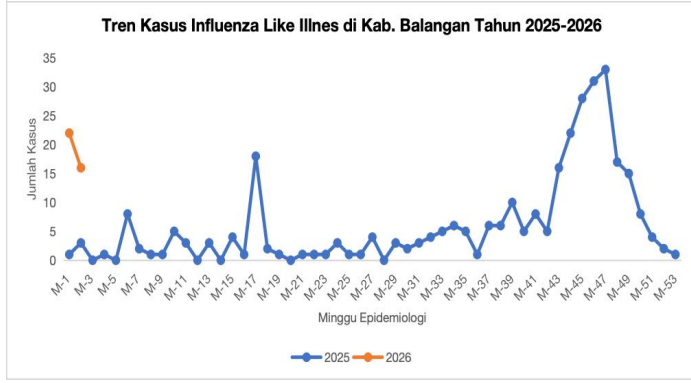
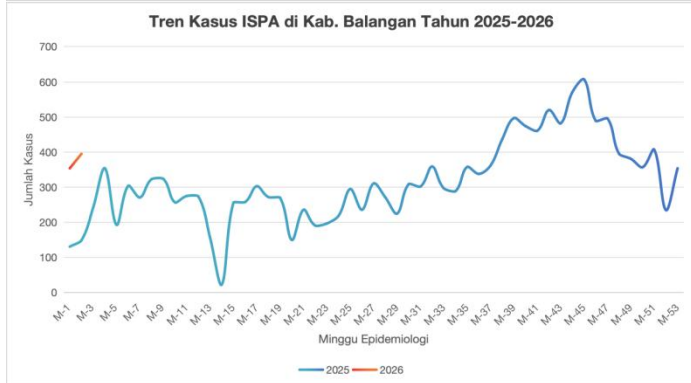
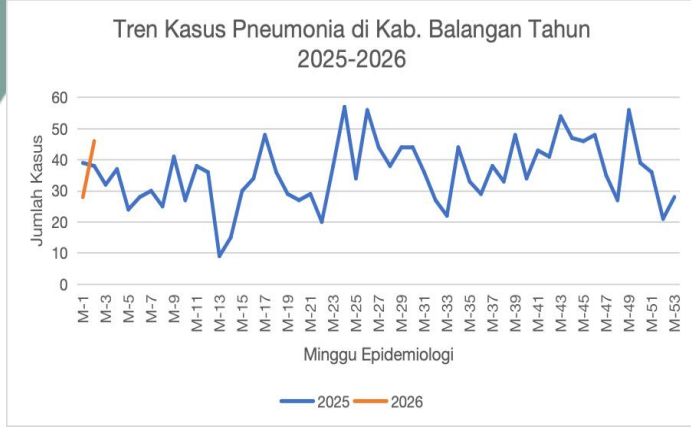
Grafik 3.1

**3.1 Trend Peningkatan Penyakit di IBS SKDR**

Trend Penyakit IBS SKDR Kabupaten Balangan



## BULETIN SISTEM KEWASPADAAN DINI DAN RESPON DINAS KESEHATAN

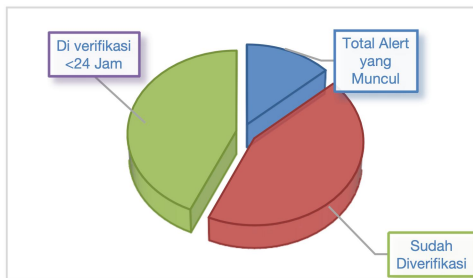


Pada minggu ke-2 tahun 2026, berdasarkan hasil pemantauan penyakit melalui IBS SKDR pada grafik di atas, tercatat penyakit yang mengalami peningkatan jumlah kasus pada minggu ini yaitu : **Diare Akut, Pneumonia, ISPA, Influenza Like Illnes (ILI).**

**BULETIN  
SISTEM KEWASPADAAN DINI DAN  
RESPON  
DINAS KESEHATAN**

**3.2 Alert di SKDR**

Grafik 3.2  
Status Alert IBS di SKDR



Minggu ke-02 tahun 2026, jumlah alert yang muncul tercatat sebanyak 8. Dari jumlah tersebut, **alert yang sudah diverifikasi sebanyak 8 (100%)**. Alert yang diverifikasi dalam waktu  $\leq 24$  jam sebesar **100%**, sedangkan yang diverifikasi  $> 24$  jam **0%**.



**4. LAPORAN SURVEILANS BERBASIS KEJADIAN (EBS)  
01 JANUARI-15 JANUARI TAHUN 2026**

**4.1 Status Rumor di EBS SKDR**

No	Unit Pelapor	Jumlah Laporan EBS Tahun 2026	KLB	Status Rumor				
				Penyakit Rumor (Jumlah Laporan)	Dalam Investigasi	Koordinasi Lintas Sektor	Terverifikasi	Penyakit Terverifikasi (Jumlah Laporan)
1	PKM Awaran							
2	PKM Batumandi	1		Kasus Observasi Difteri (1)			1	Kasus Observasi Difteri (1)
3	PKM Halong							
4	PKM Juai							
5	PKM Lampihong							
6	PKM Lokbatu							
7	PKM Paringin							
8	PKM Paringin Selatan							
9	PKM Pirsus	4		Dengue (3)			4	Dengue (3)
10	PKM Tebing Tinggi						1	
11	PKM Uren							
12	PKM Tanah Habang							
13	RS Datu Kandang Haji	6		Suspek Campak (6)			11	Suspek Campak (6)
Jumlah		11	0		0	0	17	

Pada minggu ke-02 tahun 2026, sebanyak 4 rumor yang dilaporkan melalui EBS dan sudah terverifikasi dan sampai minggu ini total 15 laporan EBS yang terverifikasi dan sudah dilakukan koordinasi lintas sektor.



MINGGU KE 2 TAHUN 2026

## BULETIN SISTEM KEWASPADAAN DINI DAN RESPON DINAS KESEHATAN



### 5. KESIMPULAN

- Pada minggu ke-02, Unit Pelapor yang mencapai indikator **ketepatan minimal 80% sebanyak 13 Unit Pelapor (100%)**, Unit Pelapor yang mencapai indikator **kelengkapan minimal 90% sebanyak 13 Unit Pelapor (100%)**. Unit Pelapor yang mencapai indikator **respon alert minimal 80% sebanyak 4 Unit Pelapor (100%)**. Unit Pelapor yang mencapai **respon alert < 24 jam minimal 80% sebanyak 8 Unit Pelapor (100%)**, serta Unit Pelapor yang mencapai indikator **kemunculan alert minimal 50% sebanyak 8 Unit Pelapor (46,2%)**.
- Pada minggu ke-02 tahun 2026, berdasarkan hasil pemantauan penyakit melalui IBS SKDR pada grafik di atas, tercatat penyakit yang mengalami peningkatan jumlah kasus pada minggu ini yaitu: **Diare Akut, Pneumonia, ISPA, Influenza Like Illnes (ILI)**.
- Pada minggu ke-2 tahun 2026, **alert yang muncul sebanyak 8 dan alert yang sudah diverifikasi sebanyak 8 (100%)**.
- Pada minggu ke-2 tahun 2026, sebanyak 5 rumor yang dilaporkan melalui EBS sudah terverifikasi dan total 16 laporan EBS. Sebanyak 100 % laporan EBS yang terverifikasi dan sudah dilakukan koordinasi lintas sektor. Status rumor yang masih dalam investigasi sebesar (0)%.
- Sampai pada minggu ke-2 terdapat 3 jenis penyakit yang dilaporkan pada EBS SKDR. yaitu Penyakit **Suspek Campak** (6 kasus), **Dengue** (3 kasus) dan **Kasus Observasi Difteri** (1 Kasus).



### 6. REKOMENDASI

- Menghimbau seluruh unit pelapor untuk selalu mengetahui dan memahami regulasi penyakit yang terbaru kumpulan regulasi dapat diunduh melalui tautan <https://link.kemkes.go.id/RegulasiPenyakit>
- Unit pelapor dapat melakukan penginputan **EBS** secara mandiri serta melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala **khususnya kepada unit pelapor yang memiliki kendala dalam merespon alert < 24 jam**.
- Unit pelapor dalam verifikasi alert yang dilaporkan dalam SKDR harus diisi secara lengkap serta fokus pada **kualitas pengisian data verifikasi** agar sesuai dengan kejadian dan algoritma penyakit SKDR, bukan hanya untuk memenuhi target persentase.



MINGGU KE 2 TAHUN 2026

## BULETIN SISTEM KEWASPADAAN DINI DAN RESPON DINAS KESEHATAN

- Unit Pelapor belum mencapai **target indikator minimal 50%** yaitu **Puskesmas Awayan, Puskesmas Lampihong, Puskesmas Lokbatu, Puskesmas Paringin Selatan dan Puskesmas Tanah Habang** agar dapat meningkatkan sensitifitas dalam memunculkan alert minimal 1 alert dalam satu minggu.
- Jika dalam 3 minggu berturut-turut Puskesmas dan Rumah Sakit tidak melaporkan pelaporan SKDR, dinas kesehatan kabupaten akan melakukan validasi data ke wilayah unit pelapor tersebut.
- Unit Pelapor menyiapkan data lengkap untuk memverifikasi pada setiap kasus pada alert yang diminta oleh pengelola SKDR Kabupaten **kurang dari 24 jam** setelah melaporkan SKDR. Lengkapi data dimulai dari deskripsi kejadian, rencana tindak lanjut, gejala, kronologi, tindakan yang sudah dilakukan, spesimen diperiksa dan hasil pemeriksaan spesimen. Terima kasih untuk Puskesmas dan Rumah Sakit yang sudah memverifikasi alert **<24 jam**, semoga dapat dipertahankan di minggu minggu berikutnya.
- Untuk pelaporan **Surveilans berbasis kejadian (EBS)** agar puskesmas dan Rumah Sakit dapat melaporkan ke Dinkes terhadap kasus-kasus yang berpotensi wabah, dan dilaporkan ke web SKDR.
- Apabila ada kasus **PD3I seperti AFP dan campak** di wilayah kerja, agar segera dilaporkan ke Dinas Kesehatan Kabupaten untuk ditindak lanjuti.
- **Meningkatan cakupan vaksinasi rutin serta manajemen vaksin** yang optimal untuk memastikan efektifitas vaksin yang diberikan kepada bayi, balita dan anak sekolah sehingga terhindar dari penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi (PD3I).
- **Meningkatkan upaya surveilans dan deteksi dini** pada penyakit saluran pernapasan seperti ISPA/ILI/COVID19 serta mensosialisasikan kembali dan menegakkan disiplin protokol kesehatan dasar (masker, jaga jarak, cuci tangan).



MINGGU KE 2 TAHUN 2026

**BULETIN  
SISTEM KEWASPADAAN DINI DAN  
RESPON  
DINAS KESEHATAN**

**Tim Penyusun**

Buletin Kabupaten Balangan Kewaspadaan Dini dan Respon Minggu 1 Tahun 2026

**Pembina**

H. Ahmad Sauki, SKM.,MM (Plt. Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Balangan)

**Pengarah**

Juhriadi, SKM (Kepala Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit)

**Penanggung Jawab**

Hj. Auni Humaira Ismayanti, S.Kep.,Ns.,MM (Subkoordinator Surveilans Imunisasi)

**Penyusun:**

**Surveilans Dinas Kesehatan Kabupaten Tapin**

Rolly, S.Kep (Surveilans Dinas Kesehatan Kabupaten Balangan)

**Cover:**

**PE Kasus Observasi Difteri**

Pengambilan spesimen kontak erat Observasi Kasus Difteri

**Narahubung**

Admin SKDR Kab. Balangan : +62 813 4621 4587